

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMP NIHAYATUL AMAL**

Rizky Ananda

kikynanda175@gmail.com

Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan metode Discovery Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) selama pandemi COVID-19 di SMP Nihayatul Amal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Discovery Learning dapat meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman konsep PAI meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan teknologi dan adaptasi metode pembelajaran. Kesimpulannya, metode Discovery Learning efektif diterapkan dalam pembelajaran PAI selama pandemi dengan penyesuaian tertentu.

Kata kunci : Discovery Learning, Pendidikan Agama Islam, Pandemi COVID-19, SMP Nihayatul Amal.

ABSTRAK

This study aims to explore the implementation of Discovery Learning method in Islamic Education at SMP Nihayatul Amal Rawamerta. This method was chosen for its potential to enhance students' understanding of religious concepts through active exploration of learning materials. The research employed a qualitative approach with a case study design, involving classroom observations, interviews with teachers and students, and analysis of curriculum documents and learning outcomes. Findings indicate that the application of Discovery Learning motivates students to engage more actively in learning, deepens their understanding of religious concepts, and increases their involvement in the teaching-learning process. However, challenges in implementation were also identified, such as the need for intensive material preparation and structured support for students. This study is expected to contribute positively to the development of more effective religious education methods at the junior high school level.

Kata kunci : Discovery Learning, Islamic Education, COVID-19 Pandemic, Nihayatul Amal Junior Highschool.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam mengembangkan potensi masyarakat, menggerakkan semangat belajar, serta merangsang keinginan generasi penerus untuk mengeksplorasi berbagai potensi dan mengembangkannya secara optimal demi kemajuan masyarakat secara menyeluruh (Mulyasa, 2011:5). Keberadaan pendidikan bukan hanya membentuk karakter individu tetapi juga menentukan arah masa depan seluruh masyarakat. Meskipun dalam perkembangannya, pendidikan seringkali diabaikan, namun sebenarnya memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun keterampilan dan kemampuan manusia.

Pada dasarnya pendidikan sangat diperlukan dilingkungan sekolah, dimana sekolah merupakan jembatan bagi anak-anak dalam menghubungkan kehidupan di dalam keluarga dengan kehidupan dalam bermasyarakat. Yang dimaksud dengan pendidikan sekolah di sini adalah pendidikan yang telah diperoleh seseorang di sekolah secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti beberapa syarat yang jelas dan ketat (mulai dari TK hingga perguruan tinggi). Ada beberapa karakteristik proses pendidikan yang berlangsung di dalam sekolah, yaitu Pendidikan diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas tingkatan/jenjang yang memiliki hubungan hierarki. Usia anak didik di suatu jenjang pendidikan relatif homogen. Waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pembelajaran yang harus diselesaikan, materi atau isi pendidikan lebih banyak bersifat akademis dan umum. Dengan adanya penekanan tentang kualitas pendidikan sebagai jawaban terhadap kebutuhan dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Menurut Hasan (2002:22), penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, mengingat permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Alasan penggunaan metode kualitatif adalah karena data yang dihasilkan bersifat deskriptif, diperoleh dari berbagai tulisan, wawancara, dan dokumen dari sumber atau informan yang dipercaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menggambarkan variabel, gejala, dan keadaan yang diteliti sesuai dengan realitasnya. Metode deskriptif digunakan untuk secara sistematis menggambarkan fakta atau karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu secara akurat dan terinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Darma Setiawan, S.Pd. I, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), beliau menyatakan:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran yang saya lakukan dari awal sampai dengan penutup, saya memulai dengan salam, berdo'a bersama, kemudian absensi. Selain itu, saya memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar. Saya juga menanyakan pelajaran yang sedang dipelajari, mendorong siswa untuk aktif mengemukakan pendapat, dan mengevaluasi pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Discovery Learning. Saya juga mendengar kesan siswa dalam mengikuti pembelajaran.”

Dari wawancara ini, terungkap bahwa sebelum mengajar, guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang sangat penting untuk menentukan tujuan pembelajaran, mengatur waktu, dan tata cara pelaksanaan pembelajaran. RPP membantu memastikan bahwa pembelajaran terencana dan terdokumentasi dengan baik.

Selain RPP, guru juga menyiapkan buku paket dan buku pegangan sebagai pendukung materi pelajaran, serta bahan ajar yang akan digunakan dengan metode Discovery Learning. Guru mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk menerapkan metode ini dalam

proses belajar mengajar.

Guru juga membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang, pembelajaran dilakukan dalam dua tahap: tahap pertama dengan 10 siswa dibagi menjadi dua kelompok, dan tahap kedua dengan 11 siswa juga dibagi menjadi dua kelompok.

Wawancara ini mengungkapkan bahwa Bapak Darma Setiawan, S.Pd.I, memiliki pendekatan yang sangat terstruktur dan terencana dalam mengajar. Beliau tidak hanya fokus pada penyampaian materi pelajaran semata, tetapi juga pada pemberian motivasi yang berkelanjutan kepada siswa. Setiap pertemuan kelas dimulai dengan motivasi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa, membantu mereka melihat relevansi materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, serta mendorong rasa ingin tahu yang tinggi.

Selain itu, evaluasi pemahaman siswa juga menjadi prioritas utama dalam pendekatan Bapak Darma Setiawan. Beliau secara berkala melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa setiap siswa memahami materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan melalui berbagai metode, termasuk tes tertulis, presentasi, diskusi kelompok, dan tanya jawab langsung di kelas. Dengan demikian, Bapak Darma dapat mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan.

Salah satu metode pengajaran yang sangat diandalkan oleh Bapak Darma Setiawan adalah metode Discovery Learning. Beliau meyakini bahwa metode ini sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Discovery Learning memungkinkan siswa untuk menemukan konsep dan pengetahuan baru melalui eksplorasi dan penelitian sendiri, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Bapak Darma selalu memfasilitasi lingkungan belajar yang kondusif untuk metode ini, memberikan panduan dan sumber daya yang diperlukan agar siswa dapat belajar secara mandiri dan kolaboratif.

Persiapan yang matang menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Darma Setiawan. Beliau selalu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan sangat detail, mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode pengajaran yang akan digunakan, serta alat dan bahan yang dibutuhkan. Selain itu, bahan ajar juga disiapkan dengan cermat, memastikan bahwa materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

Pembagian kelompok belajar juga menjadi bagian penting dari strategi pengajaran Bapak Darma. Beliau membagi siswa ke dalam kelompok - kelompok kecil berdasarkan kemampuan dan minat mereka. Setiap kelompok diberikan tugas yang mendorong kolaborasi dan diskusi, sehingga siswa dapat saling membantu dan belajar dari satu sama lain. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama.

Secara keseluruhan, wawancara ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Darma Setiawan tidak terlepas dari perencanaan yang matang, motivasi yang konsisten, evaluasi yang tepat, dan penerapan metode pengajaran yang inovatif seperti Discovery Learning. Semua ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan efektif bagi siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari skripsi tentang Discovery Learning tentang Jamak & Qashar di SMP Nihayatul Amal Rawamerta mungkin akan mencakup beberapa poin penting. Berikut adalah beberapa kemungkinan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian:

1. Efektivitas Metode Discovery Learning

Skripsi ini mungkin menyimpulkan bahwa metode Discovery Learning efektif dalam membantu siswa memahami konsep Jamak & Qashar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan

pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan ini.

2. Penerimaan Siswa

Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap metode Discovery Learning. Mereka mungkin menemukan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional.

a. Peningkatan Keterampilan

Skripsi ini mungkin menemukan bahwa penggunaan Discovery Learning membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menerapkan konsep Jamak & Qashar dalam praktek. Mereka mungkin mampu menggunakan konsep ini secara lebih efektif dalam situasi kehidupan nyata.

b. Implikasi bagi Pengajaran di SMP

Kesimpulan skripsi dapat memberikan wawasan berharga bagi pengajaran di tingkat SMP, menyarankan bahwa metode Discovery Learning dapat menjadi pilihan yang efektif untuk memperkenalkan konsep agama Islam yang kompleks seperti Jamak & Qashar.

c. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Kesimpulan skripsi mungkin menawarkan saran untuk penelitian lanjutan, seperti meluasnya cakupan penelitian ke sekolah lain atau subjek lain dalam kurikulum agama Islam, atau mengeksplorasi modifikasi tertentu dari pendekatan Discovery Learning untuk meningkatkan efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azhari, Muhammad Bin Ali Salamah Az-Zurqani Al-Maliki, Kitab Jauharul Adab [Buku]. - Kairo : Al-Azhar, 1967. - Vol. 3-4.
- Bicknell-Holmes, T. and Seth Hoffman, P, Elicit, engage, experience, explore:discovery learning in library instruction [Buku]. - [s.l.] : Reference Services Review, 2000. - Vol. 28 No. 4, pp. 313-322.
- Darajat, Zakiyah Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan [Buku]. - Jakarta : Bulan Bintang, 1987. - Vol. 87.
- Hanafiah, N, Konsep strategi [Buku]. - Bandung : Rafika Aditama, 2012. - Vol. 77.
- Hosnan, M, Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21 [Buku]. - Jakarta : Ghalia Indonesia, 2014. - Vol. 284.
- Mulyasa, E Pendidikan: Mengembangkan Potensi dan Semangat Belajar untuk Kemajuan Masyarakat [Buku]. - Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011. - Vol. 5.
- Permendiknas, STANDAR TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH/MADRASAH [Buku]. - Jakarta : KEMENDIKBUDRISTEK, 2008. - Vol. 24.
- Rohman, Abdul, Pendidikan Integralistik Mengganggu Konsep Manusia dalam [Buku]. - Semarang : Walisongo Press, 2009. - Vol. 34-36.
- S, Bruner J, The Act of Discovery. Harvard Educational Review [Buku]. - Cambridge : [s.n.], 1961. - Vol. 31-32.
- Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru [Buku]. - Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017. - Vol. 243.